

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan membaca perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan membaca seseorang akan mampu memperoleh informasi. Keterampilan membaca juga dibutuhkan dalam tahapan kemandirian siswa. Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah pun tidak luput dari membaca, sehingga membaca menjadi dasar siswa dalam mengikuti pelajaran dan melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Untuk mendapatkan pengetahuan fonem, isi, dan emosi dari bacaan, dibutuhkan keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar kegiatan membaca lambang-lambang tulisan, tetapi juga memahami pesan, ide, serta gagasan yang terdapat pada materi bacaan. Tujuan umum dari membaca pemahaman adalah sebagai dasar dari memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan komunikasi yang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia keterampilan membaca pemahaman dapat dilakukan melalui pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1, setiap warga negara Indonesia memiliki jaminan untuk mendapatkan pendidikan yang layak termasuk siswa dengan hambatan intelektual. Ada beberapa

klasifikasi dalam hambatan intelektual yaitu ringan, sedang, dan berat. Anak dengan hambatan intelektual ringan merupakan anak yang memiliki hambatan dalam segi mental dan intelektual sehingga tidak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Keadaan tersebut menyebabkan anak dengan hambatan intelektual mengalami beberapa kesulitan dalam aspek bahasa salah satunya membaca.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar di Kelas VII SLB C Asih Budi Duren Sawit. Peneliti menemukan bahwa kegiatan membaca di sekolah dengan metode konvensional menunjukkan hasil belum optimalnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Hal itu ditandai dengan kesulitannya siswa dalam menjawab pertanyaan dan menjelaskan ulang isi cerita yang telah dibaca. Bahkan 4 dari 5 siswa di dalam kelas kesulitan menjawab pertanyaan sederhana seperti siapa tokoh di dalam cerita. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman juga dapat berpengaruh pada pelajaran serta kegiatan lain mengingat kemampuan membaca pemahaman diperlukan dalam kegiatan sehari-hari.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, ada beberapa metode yang dapat digunakan di antaranya metode membaca nyaring. Metode membaca nyaring adalah metode membaca dengan suara keras yang harus dilengkapi dengan keterampilan lain seperti

membaca menggunakan intonasi yang tepat, memberikan penekanan pada kata, memberikan jeda, dan memahami tanda baca. Metode membaca nyaring dapat digunakan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa di kelas sehingga para siswa lebih fokus pada bacaan dan mengetahui kesalahan dari bacaan si pembaca.

Metode membaca nyaring dapat mengkondisikan otak siswa untuk mengasosiasikan membaca dengan kebahagiaan, menciptakan informasi yang berfungsi sebagai latar belakang untuk memupuk pemahaman siswa. Semakin sering siswa membaca atau dibacakan dengan metode membaca nyaring, siswa akan semakin terbiasa fokus terhadap bacaan dan mengembangkan kemampuan pemahaman siswa dalam memperoleh isi atau makna dari bahan bacaan.

Penelitian yang menggunakan metode membaca nyaring juga dilakukan oleh Megawati Faisal dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Reading Aloud* (membaca nyaring) terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II MI Madani Alauddin Paopao.” Penelitian yang dilakukan oleh Megawati Faisal menghasilkan peningkatan pada keterampilan membaca setelah menggunakan metode membaca nyaring, yaitu meningkat dari rata-rata 52.41 menjadi 83.43.

Penelitian lain dilakukan oleh Anum Sahara dkk dengan judul “*the use of reading aloud in teaching reading comprehension.*” yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan metode reading aloud atau

membaca nyaring dapat meningkatkan dua aspek pemahaman membaca yaitu aspek pemahaman isi dan penambahan kosakata.

Melihat dari beberapa analisis di atas, peneliti mengkaji melalui artikel, jurnal, buku, dan sumber literatur lainnya tentang penggunaan metode membaca nyaring terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Membaca Nyaring dalam Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa dengan Hambatan Intelektual Ringan.”

### **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh metode membaca nyaring dalam peningkatan membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus kajian di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah pengaruh metode membaca nyaring dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan mengumpulkan informasi secara mendalam tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan yang ditinjau dari penerapan metode pembelajaran membaca nyaring.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta keilmuan tentang siswa berkebutuhan khusus, khususnya siswa dengan hambatan intelektual ringan, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan pendidikan khusus. Melalui penelitian ini, diharapkan metode membaca nyaring dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman.

##### **2. Secara praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Diharapkan metode membaca nyaring dapat dipilih guru sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan.

b. Bagi Siswa

Metode membaca nyaring diharapkan mampu membuat siswa tertarik dengan pelajaran membaca dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

c. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti memiliki wawasan yang lebih luas, juga pengalaman dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Khusus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hambatan intelektual ringan.

